

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Riset ini memiliki maksud dan tujuan untuk mengidentifikasi kontribusi antara *Financial Inclusion*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Green Banking* dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan pada bank konvensional di Indonesia. Kesimpulan yang dapat diambil dari riset yang telah dilaksanakan diantaranya :

1. Pada *Financial Inclusion*, variabel yang berpengaruh signifikan terhadap *Sustainability Banking Index* adalah ROA, FSIZE, dan GOP. Hal tersebut dikarenakan jika ROA mengalami peningkatan maka *financial sustainability ratio* juga akan mengalami peningkatan yang signifikan dengan nilai ROA bank. Sedangkan FSIZE dinilai berpengaruh karena jika ukuran perusahaan yang dinilai dari total asset perusahaan meningkat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut akan memiliki kekeayaan besar, sehingga perusahaan bisa lebih banyak berkontribusi pada kegiatan sosial, ekonomi, dan lingkungan. GOP dinilai berpengaruh karena jika pertumbuhan dalam perusahaan dalam kondisi yang bagus dan stabil maka perusahaan akan memutuskan untuk melaporkan informasi tersebut dalam laporan keberlanjutan dengan alasan akan mempengaruhi minat pemegang modal usaha yang berniat menanamkan modalnya pada lembaga tersebut dan nantinya akan berpengaruh pada kelangsungan keberlanjutan bank

yang lebih baik.

2. Pada *Corporate Social Responsibility*, variabel FAGE dan TOTCSR memiliki pengaruh signifikan akan *Sustainability Banking Index*. FAGE dinilai berpengaruh karena perusahaan yang mempunyai umur yang cukup lama tentu saja memiliki kemampuan dan banyak pengalaman untuk mempertahankan perusahaan dan juga bersaing dengan perusahaan lain. Kemampuan yang dibarengi dengan pengalaman tersebut akan membuat pelaksanaan keberlanjutan di perusahaan tersebut menjadi lebih optimal dan efektif. Sedangkan TOTCSR dinilai berpengaruh karena biaya CSR yang diukur menggunakan biaya kesejahteraan karyawan dan biaya komunitas berpotensi meningkatkan perusahaan dalam melakukan pengungkapan Sustainability Report.
3. Pada *Green Banking*, variabel *Green Law* dan *Reduce* berpengaruh signifikan terhadap *Sustainability Banking Index*. *Green Law* dinilai berpengaruh karena, penerapan bank hijau di perbankan pun dirasa lebih terarah jika dibarengi dengan peraturan tertentu yang dijadikan sebagai acuan atau pedoman pelaksanaan. Sedangkan *reduce* dinilai berpengaruh karena bank yang benar-benar ramah lingkungan adalah Bank yang dapat mengurangi jejak karbon mereka dengan membangun cabang yang lebih efisien. Dengan program pengurangan dapat membuat bank menjadi ramah lingkungan serta mendukung pelaksanaan keberlanjutan pada bank.

5.2 Saran

Dengan didorong oleh keterbatasan yang ditemui pada riset, berikut saran

yang mungkin dapat dipertimbangkan yaitu :

1. Diharapkan kepada bank konvensional agar lebih memaksimalkan program keuangan berkelanjutan terutama pada faktor LEV, INSTOWN, GOVOWN, FOREIGN, CEOPAY, BRDSIZE, BRDIND, FEMDIR, REUSE, dan RECYL.
2. Dianjurkan kepada peneliti berikutnya supaya dapat menyempurnakan riset ini dengan menguji variabel lain dalam keuangan berkelanjutan sehingga dapat ditemukan hasil yang semakin baik kedepannya.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat memakai teknik pengkajian yang berbeda dalam mengamati faktor yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan.

